

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model laba, arus kas, dan profitabilitas untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Informasi nilai laba mempunyai kemampuan dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi dalam uji regresi logistik sebesar 0,043 yang lebih kecil daripada nilai alpha 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan. Tanda negatif pada koefisien laba (EBT) memberikan pengertian bahwa peningkatan rasio EBT akan cenderung menurunkan kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*.
2. Informasi nilai arus kas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi logistik sebesar 0,910 atau lebih besar daripada nilai alpha 0,05 yang mengartikan bahwa informasi nilai arus kas tidak memiliki kemampuan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
3. Informasi nilai profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi logistik sebesar 0,044 atau lebih kecil daripada nilai alpha 0,05 yang mengartikan bahwa, informasi nilai profitabilitas memiliki kemampuan dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

4. Laba dan profitabilitas memiliki *predictive value* yang lebih besar daripada arus kas dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan *financial distress*. Bagi pihak manajemen perusahaan penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan tindakan perbaikan sebelum perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan, serta dapat dipergunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada saat melakukan investasi.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan perusahaan non manufaktur untuk dijadikan sampel penelitian agar dapat memberikan perbandingan yang lebih baik pada jenis sektor lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran lain dalam memprediksi *financial distress* seperti menggunakan nilai buku ekuitas negatif dan arus kas negatif.
3. Bagi manajemen dalam kaitannya dalam pelaporan arus kas perusahaan agar lebih berhati-hati dengan nilai hutang yang dimiliki. Nilai hutang tersebut dapat dijadikan sebagai pemicu kinerja keuangan. Sebaiknya perlu ditetapkan nilai rasional bagi setiap perusahaan untuk melakukan hutang kepada kreditor.

4. Dalam kaitannya dengan laporan laba rugi, penekanan terhadap biaya operasional diperlukan untuk memaksimalkan laba bersih yang diperoleh, dengan nilai laba bersih yang besar, diharapkan investor semakin mempercayakan investasinya ke perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Chalendra Prasetya. 2013. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya Financial Distress*. Skripsi. Semarang: Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Almilia, Luciana Spica, dan Winny Herdiningtyas. 2005. “Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 7 Nomor 2, STIE Perbanas, Surabaya, hal 12.
- Almilia, Luciana Spica. 2006. “Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Go Publik dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XII, No.1.
- Andre, Orina. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view//88>, (diunduh tanggal 12 Oktober 2015).
- Ardiyanto, Feri Dwi. 2011. *Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2009*. Skripsi. Semarang: Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Asquith, Paul, Robert Gertner, and David Scharfstein. 1994. “Anatomy of Financial Distress: An Examination of Junk-Bond Issuers”. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 109, No. 3 (Aug., 1994), pp. 625-658.
- Atmini, Sari. 2005. “Manfaat Laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan *Textile Mill Products* dan *Apparel and Other Textile Products* yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Symposium Nasional Akuntansi VIII Solo, 15-16 September 2005*.
- Azis A. dan G. H. Lawson. 1989. “Cash Flow Reporting and Financial Distress Models: Testing and Hypotheses”. *Financial Management* 19, No. 1, Spring: 55-63.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Claessens, S., S. Djankov, J. P. Han, dan Larry H. P. 2000. “Expropriation of Minority Shareholders: Evidence from East Asia”. *Policy Research Working Paper 2088 The World Bank*.
- Ediningsih, Sri Isworo. 2004. “Rasio Keuangan dan Prediksi Pertumbuhan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ”. *Wahana-jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 1.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi V)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Akuntansi Aktiva Tetap. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harnanto. 2003. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Hill N. T., S. E. Perry dan S. Andes. 1996. "Evaluating Firms in Financial Distress: An Event History Analysis". *Journal of Applied Business Research* 12(3): 60-71.
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kose John, Larry H.P.Lang, dan Jeffry Netter. 1992. "The Voluntary Restructuring of Large Firms in Response to Performance Decline". *The Journal of Finance*, Vol XLVII, No.3.
- Lau A. H. 1987. "A Five State Financial Distress Prediction Model". *Journal of Accounting Research* 25: 127-138.
- Machfoedz, M. 1994. "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia". *Kelola* 7: 114-137.
- Mamduh, M. Hanafi, dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mas'ud, I. dan Srengga, M. R. 2012. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Universitas Jember, Vol.10, No.2*.
- McCue, M.J. 1991. "The Use of Cash Flow to Analyze Financial Distress in California Hospitals". *Hospital and Health Service Administration*, 36: 223-241.
- Nawawi, Hadari dan Martini. 2006. *Insttrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parulian, Safrida Rumondang. 2007." Hubungan Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen dan Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Publik". *Integrity-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1, No. 3, h.263-274.
- Prastowo, dan Rifka Julianty. 2002. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: YKPN.

- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan I. Edisi 5*. Prenhallindo: Jakarta.
- Sugiri, Slamet dan Riyono Bogat Agus. 2008. *Akuntansi Pengantar*. UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Syaifuddin, Mochammad. 2008. *Pengaruh Model Laba dan Arus Kas dalam Menentukan Prediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Surabaya: Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas Surabaya.
- Tirapat, Sunti dan A. Nittayagasetwat. 1999. "An Investigation of Thai Listed Firms' Financial Distress Using Macro and Micro Variables". *Multinational Finance Journal*, Vol 3: 103-125.
- Qomarudin, Ikhwah. 2008. *Rasio Keuangan Sebagai prediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Surabaya: Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Wahyuningtyas, Fitria. 2010. *Penggunaan Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Bukan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2008)*. Skripsi. Semarang: Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Wardhani, Ratna. 2006. "Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan (*Financially Distressed Firms*)". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, h. 1-26.
- Whitaker R. B. 1999. "The Early Stages of Financial Distress". *Journal of Economics and Finance* 23: 123-133.
- Wongsosudono, C. dan Chrissa. 2013. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol. 9, No.2.
- Yunita, Ika. 2010. "Prediksi *Financial Distress* Dalam Industri Textile dan Garment". *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 5(1): 101-119.

www.idx.co.id

Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

Aneka Industri		
1	ASII	Astra Internatioal Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
6	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
7	INDS	Indospring Tbk.
8	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
9	NIPS	Nipress Tbk.
10	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
11	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
12	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
13	ARGO	Argo Pantes Tbk.
14	CNTX	Century Textile Industry Tbk.
15	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
16	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk.
17	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
18	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
19	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
20	PBRX	Pan Brothers Tbk.
21	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.
22	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.
23	STAR	Star Petrochem Tbk.
24	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
25	TRIS	Trisula International Tbk.
26	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.
27	UNTX	Unitex Tbk.
28	BATA	Sepatu Bata Tbk.
29	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
30	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
31	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
32	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
33	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.
Sektor Industri Dasar Dan Kimia		
34	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
35	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

36	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
37	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
38	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
39	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
40	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
41	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
42	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
43	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
44	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
45	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
46	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
47	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
48	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.
49	LION	Lion Metal Works Tbk.
50	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
51	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
52	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
53	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
54	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
55	EKAD	Ekadharna International Tbk.
56	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
57	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
58	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
59	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
60	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
61	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
62	BRNA	Berlina Tbk.
63	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
64	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
65	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
66	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.
67	TRST	Trias Sentosa Tbk.
68	YPAS	Yanarima Hastapersada Tbk.
69	SIPD	Sierad Produce Tbk.
70	SULI	SLJ Global Tbk.
71	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.
72	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
73	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
74	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.

75	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
76	SPMA	Suparma Tbk.
77	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Tabulasi Data Perusahaan *Financial Distress*

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba	Arus Kas	Profitabilitas
1	ADMG	2012	106,25	1	1,4
		2013	183,06	1	0,35
		2014	-425,74	1	-5,3
2	ARGO	2012	-145,00	1	-6,57
		2013	-13,39	1	3,49
		2014	-417,15	1	-20,8
3	CNTX	2012	-36,00	1	-11,69
		2013	-1,40	1	-0,37
		2014	3,55	1	0,93
4	ESTI	2012	-55,55	1	-5,33
		2013	-80,91	1	-9,06
		2014	-88,80	1	-9,17
5	HDTX	2012	1,49	1	0,23
		2013	-299,18	1	-9,19
		2014	-109,64	1	-2,5
6	MYTX	2012	-156,06	1	-7
		2013	-22,62	1	-2,38
		2014	-190,11	1	-7,75
7	POLY	2012	-403,82	1	-7,96
		2013	-444,48	1	-8,5
		2014	-1015,99	1	-29,07
8	SSTM	2012	-18,32	1	-1,74
		2013	-16,79	1	-1,65
		2014	-16,69	1	-1,66
9	TFCO	2012	75,23	1	2,11
		2013	-125,88	0	-2,6
		2014	-64,02	0	-1,36
10	UNTX	2012	-11,607	1	-5,09
		2013	20,734	1	-7,36
		2014	6,478	1	5,37
11	IMAS	2012	1073,071	1	5,11
		2013	595,522	1	2,78
		2014	18,889	1	-0,29
12	LPIN	2012	19,596	1	9,64
		2013	12,896	1	4,36
		2014	-2,538	1	-2,23
13	PTSN	2012	15,377	1	1,06
		2013	24,515	1	1,81
		2014	-24,059	1	-4,07
14	SULI	2012	-116,954	1	-10,55
		2013	-290,995	1	-34,59
		2014	15,586	1	0,61

15	TIRT	2012	-39,831	1	-4,74
		2013	-189,086	1	-19,07
		2014	23,932	1	3,24
16	IKAI	2012	-40,206	1	-7,88
		2013	-26,145	1	-8,94
		2014	-26,75	1	-5,11
17	MLIA	2012	-23,516	1	-0,46
		2013	-443,725	1	-6,59
		2014	163,493	1	1,73
18	FASW	2012	11,029	1	0,09
		2013	-329,41	1	-4,38
		2014	126,444	1	1,55
19	INRU	2012	-39,175	1	-0,99
		2013	65,988	1	1,17
		2014	20,625	1	0,44
20	KBRI	2012	36,053	1	4,93
		2013	-25,46	1	-3,07
		2014	-17,847	1	-1,35
21	SPMA	2012	53,663	1	2,4
		2013	-31,506	1	-1,35
		2014	65,301	1	2,32
22	ETWA	2012	54,804	0	3,09
		2013	31,386	1	1,07
		2014	-169,218	0	-10,68
23	GDST	2012	61,789	1	4
		2013	121,585	1	7,71
		2014	-18,918	1	-1,03
24	JKSW	2012	-16,452	1	-5,9
		2013	-7,968	1	-3,04
		2014	-9,631	1	-1,26
25	JPRS	2012	12,283	1	2,41
		2013	18,337	1	4
		2014	-8,111	1	-1,87
27	NIKL	2012	-72,097	1	-5,85
		2013	6,134	1	0,22
		2014	-85,4	1	-5,88
27	BRNA	2012	80,032	1	7,07
		2013	-8,132	1	-1,09
		2014	74,267	1	4,27
28	FPNI	2012	-93,01	1	-5,18
		2013	-85,05	1	-2,12
		2014	-55,9	1	-2,51
29	SIAP	2012	4,798	1	1,84
		2013	-7,488	1	-2,12

		2014	2,716	1	0,15
30	YPAS	2012	22,57	1	4,71
		2013	8,433	1	1,01
		2014	-9,447	1	-13,46

Tabulasi Data Perusahaan Non *Financial Distress*

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba	Arus Kas	Profitabilitas
1	ERTX	2012	3,81	0	1,58
		2013	7,37	0	4,86
		2014	18,14	0	4,18
2	INDR	2012	35,25	1	0,14
		2013	50,24	1	0,22
		2014	91,85	1	0,54
3	PBRX	2012	109,34	1	4,41
		2013	159,32	1	4,57
		2014	161,44	1	2,76
4	STAR	2012	4,55	1	0,12
		2013	6,38	1	0,08
		2014	6,66	1	0,04
5	TRIS	2012	59,73	1	12,12
		2013	68,07	1	10,73
		2014	47,67	1	7,16
6	UNIT	2012	2,49	1	0,09
		2013	4,37	1	0,18
		2014	5,65	1	2,73
7	BATA	2012	99,147	1	12,08
		2013	63,758	1	6,52
		2014	98,925	1	9,13
8	ASII	2012	27,898	1	10,42
		2013	27,523	1	9,37
		2014	27,352	1	4,02
9	AUTO	2012	1,263	1	12,79
		2013	1,21	1	8,39
		2014	1,108	1	6,65
10	BRAM	2012	252,148	1	9,81
		2013	104,926	1	2,32
		2014	272,467	1	5,15
11	GDYR	2012	842,597	1	5,39
		2013	88,304	1	4,17
		2014	58,784	1	2,18
12	GJTL	2012	1457,4	1	8,8
		2013	166,473	1	0,78
		2014	394,059	1	1,68
13	INDS	2012	180,798	1	8,05
		2013	184,58	1	6,72
		2014	167,54	1	5,59
14	NIPS	2012	12,29	1	4,1
		2013	45,584	1	4,24
		2014	67,39	1	4,15

15	PRAS	2012	9,977	1	2,7
		2013	15,808	1	1,66
		2014	15,015	1	0,88
16	SMSM	2012	344,721	1	18,63
		2013	461,143	1	19,88
		2014	541,15	1	24,09
17	JECC	2012	48,929	1	4,48
		2013	43,436	1	1,82
		2014	33,145	1	2,24
18	KBLI	2012	172,555	1	10,78
		2013	105,179	1	5,5
		2014	94,275	1	5,24
19	KBLM	2012	32,005	1	3,3
		2013	10,671	1	1,17
		2014	27,371	1	3,16
20	SCCO	2012	224,676	1	11,42
		2013	145,159	1	5,96
		2014	182,347	1	8,31
21	SMGR	2012	6287,454	1	17,39
		2013	6920,399	1	16,24
		2014	7090,766	1	6,32
22	SMCB	2012	1872,712	1	11,1
		2013	1336,548	1	6,39
		2014	1007,397	1	3,89
23	AMFG	2012	463,812	1	11,13
		2013	450,753	1	9,56
		2014	597,802	1	11,7
24	ARNA	2012	212,272	1	16,93
		2013	316,35	1	20,94
		2014	348,379	1	20,78
25	KIAS	2012	63,778	1	3,31
		2013	106,706	1	3,32
		2014	118,732	1	3,92
26	TOTO	2012	336,282	1	15,5
		2013	323,205	1	13,55
		2014	381,883	1	14,49
27	ALDO	2012	16,436	1	6,62
		2013	33,592	1	7,49
		2014	28,201	1	5,9
28	TKIM	2012	402,533	1	1,3
		2013	180,702	1	1,04
		2014	137,86	1	0,76
29	BUDI	2012	12,475	1	0,22
		2013	48,549	1	3,33

		2014	43,488	1	1,15
30	DPNS	2012	25,658	1	11,16
		2013	87,323	1	74,84
		2014	17,183	1	5,4
31	EKAD	2012	47,93	1	13,22
		2013	51,988	1	34,44
		2014	58,722	1	9,91
32	INCI	2012	4,578	1	3,36
		2013	10,691	1	7,59
		2014	11,359	1	7,45
33	SRSN	2012	27,76	1	4,22
		2013	32,667	1	12,69
		2014	29,858	1	3,12
34	UNIC	2012	46,269	1	0,66
		2013	230,39	1	3,83
		2014	21,481	1	1,69
35	ALMI	2012	2,617	1	0,74
		2013	22,939	1	0,95
		2014	1,635	1	0,06
36	BTON	2012	32,391	1	17,07
		2013	33,272	1	14,69
		2014	9,58	1	4,38
37	CTBN	2012	455,061	1	12,78
		2013	650,774	1	13,96
		2014	434,138	1	9,8
38	INAI	2012	30,344	1	3,78
		2013	11,362	1	0,66
		2014	32,753	1	2,46
39	LION	2012	103,652	1	19,69
		2013	85,027	1	12,99
		2014	62,857	1	8,17
40	LMSH	2012	45,071	1	32,11
		2013	19,438	1	10,15
		2014	11,007	1	5,29
41	PICO	2012	15,153	1	1,87
		2013	20,99	1	2,48
		2014	20,441	1	2,58
42	SIPD	2012	19,828	1	0,46
		2013	11,27	1	0,27
		2014	24,585	1	0,07
43	AKPI	2012	58,038	1	1,81
		2013	66,416	1	1,66
		2014	61,206	1	1,56
44	APLI	2012	5,961	1	1,26

		2013	2,742	1	0,62
		2014	16,62	1	3,52
45	IGAR	2012	58,882	1	14,25
		2013	48,442	1	11,13
		2014	75,826	1	15,69
46	IPOL	2012	88,629	1	2,65
		2013	140,34	1	3,42
		2014	103,235	1	1,44
47	TRST	2012	80,749	1	2,81
		2013	72,553	1	1,01
		2014	63,102	1	0,09

Hasil Output SPSS

Tabel 2. Uji Kelayakan Model Regresi

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.925	8	.864

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Tabel 3. Hasil Uji *Chi Square* (X^2) Block Number 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0 1	249.529	-1.082
2	248.832	-1.207
3	248.831	-1.211
4	248.831	-1.211

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Hasil Uji Chi Square (X^2) Block Number 1
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	Laba	Arus_kas	Profitabilitas
Step 1 1	179.740	-.533	.000	-.253	-.100
2	122.235	-.339	.000	-.529	-.261
3	84.360	-.104	.000	-.901	-.502
4	61.702	.105	.000	-1.277	-.837
5	47.095	.225	.000	-1.537	-1.330
6	37.353	.192	.000	-1.690	-2.076
7	32.417	.116	.000	-1.871	-3.011
8	28.859	-.215	-.009	-1.487	-3.421
9	25.651	-.910	-.031	-.594	-3.192
10	23.130	-2.051	-.068	.582	-2.689
11	22.612	-2.787	-.092	1.233	-2.514
12	22.585	-3.008	-.099	1.438	-2.467
13	22.585	-3.024	-.099	1.453	-2.463
14	22.585	-3.025	-.099	1.453	-2.463

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Model Summary

-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
22.585 ^a	.624	.947

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

**Tabel 5. Hasil Tabel Klasifikasi 2x2
Classification Table^a**

Observed	Predicted		
	FIN_DIST		Percentage Correct
	0	1	
FIN_DIST 0	177	1	99.4
1	2	51	96.2
Overall Percentage			98.7

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

**Tabel 6. Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Laba	-.099	.049	4.080	1	.043	.906
Arus_kas	1.453	12.897	.013	1	.910	4.278
Profitabilitas	-2.463	1.225	4.044	1	.044	.085
Constant	-3.025	12.879	.055	1	.814	.049

Sumber: Data sekunder diolah, 2015